

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi berganda. Regresi linear berganda merupakan regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Syarifuddin & Al Saudi, 2022). Dalam penelitian kuantitatif menekankan analisis pada datanya berupa data angka (*numeric*) yang nantinya akan diolah melalui metode statistika (Azwar, 2021).

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode kuantitatif, yang mencoba menganalisis data menggunakan uji statistik. Penelitian kuantitatif bersifat inferensial, yang berarti penarikan kesimpulan didasarkan pada pengujian hipotesis secara statistik, menggunakan data empiris yang diperoleh melalui proses pengukuran (Djaali, 2020).

Menurut Sugiyono (2010) metode penelitian kuantitatif ialah suatu pendekatan ilmiah yang memenuhi prinsip-prinsip ilmiah, termasuk sifat konkret atau empiris, obyektif, dapat diukur, rasional, dan sistematis.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah ide atau konsep yang memiliki nilai yang bervariasi atau memiliki lebih dari satu nilai, kondisi, kategori, atau situasi. Para peneliti

sering fokus pada variabel, menguji hubungan antara dua variabel atau lebih, termasuk keterkaitan yang bersifat sebab-akibat (kausal), yang dapat diuji menggunakan uji perbedaan atau teknik statistika analisis varians (Djaali, 2020). Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (X1 dan X2) dan satu variabel terikat (Y) yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel yang memengaruhi)

X1 : Dukungan orang tua

X2 : Optimisme

2. Variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)

Y : Resiliensi Akademik

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Resiliensi Akademik

Resiliensi merupakan salah satu ciri yang mampu membantu individu meraih kesuksesan akademik. Resiliensi akademik tercermin dalam kemampuan individu untuk mengatasi kegagalan dalam studi dan mencapai kesuksesan meskipun menghadapi hambatan atau kinerja buruk di bidang lain. Selain itu, resiliensi akademik sebagai kemampuan mahasiswa untuk bertahan dalam situasi yang sulit.

2. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua mencakup pada kepuasan, penghargaan, perhatian, kepedulian, dan penerimaan. Bentuk penerimaan dari orang tua terhadap individu merasakan dirinya disayangi, dicintai, diperhatikan, dan

dihargai maka akan memunculkan perasaan mampu menghadapi tantangan dan kesulitan.

3. Optimisme

Optimisme dapat diartikan sebagai keyakinan bahwa peristiwa buruk hanya bersifat sementara, tidak sepenuhnya memengaruhi seluruh aktivitas, dan tidak sepenuhnya disebabkan oleh kesalahan diri sendiri, melainkan bisa disebabkan oleh situasi, nasib, atau faktor lain yang berasal dari orang lain.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan sekelompok objek yang diidentifikasi berdasarkan kriteria tertentu dan dapat mencakup manusia atau dokumen-dokumen yang dianggap sebagai objek penelitian. Sementara itu, sasaran populasi merujuk pada objek penelitian yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2010). Maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang tugas akhir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di UIN Imam Bonjol Padang.

Tabel 3. 1
Populasi Mahasiswa sedang Menyelesaikan Skripsi

No	Prodi	2017	2018	2019	2020	Jumlah Mahasiswa
1.	Aqidah dan Filsafat Islam	-	-	2	15	17
2.	Studi Agama-agama	1	1	0	5	7
3.	Ilmu Al-Quran Tafsir	1	5	11	92	109
4.	Psikologi Islam	7	14	31	92	144
5.	Ilmu Hadist	-	-	-	17	17
JUMLAH						294

Sumber Data: Akademik FUSA TA. 2023/2024: Bulan Mei 2024

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ketika populasi sangat besar, dan penulis tidak dapat mempelajari seluruhnya, mungkin karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2010). sampel haruslah memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya dan dapat mewakili populasi tersebut. Untuk ukuran sampel pada populasi penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis (batasan ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, yaitu 5% atau 0.05).

Jadi sampel penelitiannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{294}{1 + 294.(0.05)^2}$$

$$n = \frac{294}{1,735} = 169,4$$

Maka, sampel penelitiannya adalah 169 orang mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan perhitungan di atas, ukuran atau jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 169 mahasiswa. Jumlah sampel pada tiap fakultas ditentukan menggunakan rumus alokasi sampel teknik *proportionate stratified random sampling*:

$$na = \frac{Na}{N} \times n$$

Keterangan:

na = Jumlah sampel tiap prodi

Na = Jumlah populasi tiap prodi

n = Jumlah sampel keseluruhan

N = Jumlah populasi keseluruhan

Berdasarkan rumus di atas, jumlah pengambilan atau penarikan sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel Tiap Prodi

NO	Prodi	Kalkulasi Populasi	Jumlah Sampel
1.	Aqidah dan Filsafat Islam	$\frac{17}{294} \times 169$	10
2.	Studi Agama-Agama	$\frac{7}{294} \times 169$	4
3.	Ilmu Al-Quran Tafsir	$\frac{109}{294} \times 169$	62
4.	Psikologi Islam	$\frac{144}{294} \times 169$	83
5.	Ilmu Hadist	$\frac{17}{294} \times 169$	10
Total Sampel			169

Sumber: Hitung Manual

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*, yaitu memberikan peluang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan memakai teknik penarikan *proportionate stratified random sampling*. Alasan penggunaan teknik ini karena populasi penelitian dibagi dalam beberapa sub kelompok atau strata. Melalui sub kelompok ditarik sampel yang dibutuhkan mewakili tiap prodi dengan proporsi yang sama pada tiap prodinya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu pendekatan yang penulis gunakan untuk mengumpulkan informasi dalam rangka penelitian. Alat pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah skala psikologi.

Menurut Azwar (2012) menguraikan bahwa skala dapat diidentifikasi sebagai stimulus berupa pernyataan. Ini berarti stimulus tersebut tidak secara langsung mengungkapkan atribut yang ingin diukur, melainkan diungkapkan melalui aspek atau indikator perilaku atau atribut yang sedang diukur. Pengumpulan data menggunakan ialah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017) skala *likert* merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial.

Fenomena sosial ini telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti dan kemudian dianggap sebagai variabel penelitian. Skala ini menggunakan tiga skala penelitian adalah skala resiliensi akademik, skala dukungan orang tua, dan skala optimisme. Subjek diberikan butir pernyataan dengan pilihan dua opsi diantara, sesuai (*favorable*) dan tidak sesuai (*unfavorable*). Alternatif jawaban yang diberikan kepada subjek nantinya terdiri dari lima opsi respon yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kemudian, untuk skor penilaian pada item *favorable* ialah 5 sampai 1. Sedangkan untuk pemberian skor penilaian pada item *unfavorable* ialah 1 sampai 5. Selanjutnya, ketentuan pemberian skoring untuk item *favorable* ialah SS:5, S:4, N:3, TS:2, STS:1. Ketentuan pemberian skoring untuk item *unfavorable* ialah SS:1, S:2, N:3, TS:4, STS:5.

Untuk merancang dan mengembangkan instrumen peneliti menyusun *blue print* terlebih dahulu agar memuat aspek penelitian. *Blue print* ini memberikan gambaran tentang isi dan dimensi untuk kawasan pengukuran yang menjadi pedoman dalam penulisan item penelitian.

Tabel 3. 3
Alternatif Jawaban Skala Likert

Pernyataan	Alternatif jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

F. Instrumen Penelitian

1. Alat Ukur Resiliensi Akademik

Penelitian ini skala yang digunakan adalah *The Academic Resilience Scale* (ARS-30) yang dikembangkan oleh Cassidy (2016). Item skala ini telah dimodifikasi oleh peneliti sebelumnya Dewi Shinta (2021) dan sudah mendapatkan izin dari peneliti untuk menggunakan skala penelitian terdiri dari 28 item. Item skala resiliensi akademik dapat dilihat pada *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Blue Print Skala Resiliensi Akademik Sebelum Uji Coba

NO	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	<i>Perseverance</i> (ketekunan)	Individu tidak mudah menyerah	1,2	3	13
		Usaha keras	4,5,6		
		Fokus pada rencana dan tujuan	7	8	
		Menerima dan memanfaatkan umpan balik	9	10	
		Pemecahan masalah dengan kreatif	11,12	13	
2.	<i>Reflecting and adaptive help</i>	Kekuatan yang dimiliki individu	14,15,16,17		

	<i>seeking</i> (merefleksikan dan mencari bantuan secara adaptif)	Kelemahan yang dimiliki individu	18,19		10
		Aktif mencari bantuan dan dukungan	20,21,22	23	
3.	<i>Negative affect and emotional response</i> (Afek negatif dan respon emosional)	Optimisme	24,25	26	5
		Kecemasan	27,28		
Total					28

2. Alat Ukur Dukungan Orang Tua

Penelitian ini skala yang digunakan adalah skala dukungan orang tua yang dikembangkan oleh Sarafino & Smith (2011). Skala ini telah dimodifikasi oleh peneliti sebelumnya Nurul Arifin (2022) dan sudah mendapatkan izin dari peneliti untuk menggunakan skala penelitian terdiri dari 31 item. Item skala dukungan orang tua dapat dilihat pada *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3. 5
***Blue Print* Skala Dukungan Orang Tua Sebelum Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Dukungan emosional	Empati	1,2,3	4	10
		Kepedulian	5,6	7	
		Perhatian	8,9	10	
2.	Dukungan instrumental	Bantuan berupa uang	11,12,13	14,15,16	8
		Bantuan berupa jasa	17	18	
3.	Dukungan Informasi	Saran	19,20	21,22	8
		Pengarahannya umpan balik mengenai seperti apa yang harus dilakukan	23,24,25	26	
4.	Dukungan persahabatan	Dukungan diberikan dengan cara memberi rasa kebersamaan dalam sebuah kelompok	27	28	5

		Saling berbagi kesenangan dan minat yang sama	29,30	31	
Total					31

3. Alat Ukur Optimisme

Penelitian ini skala yang digunakan adalah skala optimisme yang dikembangkan oleh Seligman (2008). Skala ini telah dimodifikasi oleh peneliti sebelumnya Gusriyen Atriani (2023) dan sudah mendapatkan izin dari peneliti untuk menggunakan skala penelitian terdiri dari 26 item.

Item skala optimisme dapat dilihat pada *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Blue Print Skala Optimisme Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	<i>Permanence</i>	Melihat masalah sebagai sesuatu sementara	1,2	3	6
		Melihat masalah dapat diatasi	4,5	6	
2.	<i>Pervasiveness</i>	Menjelaskan secara spesifik permasalahan yang negative	7,8	9,10,11	10
		Memberikan penjelasan yang umum dalam menghadapi peristiwa buruk	12,13	14,15,16	
3.	<i>Personalization</i>	Meyakini suatu peristiwa disebabkan oleh faktor dari dalam dirinya	17,18	19,20	10
		Meyakini kejadian atau peristiwa disebabkan oleh faktor dari luar	21,22,23	24,25,26	
		Total			26

G. Validitas dan reliabilitas

1. Validitas

Untuk memastikan kualitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, instrumen tersebut pertama-tama diuji untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang akan digunakan memberikan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu dan dalam berbagai situasi, sementara uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen memberikan hasil yang konsisten dalam menilai konsep yang sama. Menurut Azwar (2012) validitas terbagi pada tiga kategori ialah validitas isi, validitas konstruk dan validitas berdasarkan kriteria. Pengujian validitas alat ukur yang dilakukan pada penelitian ini menerapkan penggunaan validitas isi.

Validitas isi ialah seberapa jauh sekelompok soal atau item melakukan pengukuran terhadap apa yang akan diukur, melihat seberapa jauh ketepatan alat ukur dalam melakukan pengukuran variabel yang ditinjau dari relevansi atau kecocokan aitem. Pengukuran dapat dilakukan dengan menurunkan konsep yang diperkirakan dengan menggunakan uji isi tes dan analisis rasional atau professional judgement (Perianto, 2015). Untuk menilai validitas item, peneliti menggunakan *expert judgment* dan uji daya diskriminasi item dengan menggunakan *corrected item- total correlation*. *Expert judgment* yaitu menilai kesesuaian isi tes dengan atribut yang diukur yang dilakukan dengan cara meminta pakar dalam melakukan penilaian alat ukur yang akan digunakan (Azwar, 2021). Para

peneliti yang menjadi expert judgment adalah akademisi atau tenaga ahli yang menjadi pakar dibidangnya. Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana kekuatan aitem bisa digunakan sebagai instrument alat ukur. Dalam hal ini instrumen skala penelitian dikonsultasikan dengan dosen psikologi yaitu ibu Nurul Fadhilah Khair, M. Psi, Psikolog.

Kemudian, melakukan penelitian peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu untuk melihat validitas dan realibilitas alat ukur yang akan digunakan, sehingga aitem-aitem yang akan dipakai dalam penelitian memiliki kelayakan untuk mengukur indikator-indikator yang akan digunakan. Uji coba skala penelitian dilakukan pada 03 - 05 Agustus 2024 kepada 35 orang mahasiswa di Fakultas Syariah melalui google form dan penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2013) Validitas skala dianggap terpenuhi jika memiliki nilai koefisien di atas 0,30. Uji validitas butir skala resiliensi akademik, skala dukungan orang tua dan skala optimisme menggunakan bantuan program SPSS 25.0 *for windows*.

2. Uji Daya Diskriminasi

Menurut Azwar (2012) daya diskriminasi aitem atau daya beda ialah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan skor skala menggunakan formula koefisien korelasi *Pearson Produce Moment*.

Kriteria”pemilihan aitem yang memuaskan berdasarkan korelasi aitem-total, biasanya menggunakan batasan 0,30. Namun ketika jumlah aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total 0,30 kurang dari jumlah yang diinginkan, maka peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan batasan menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang dapat dicapai (Azwar, 2012).

a. Analisis Aitem Instrumen Resiliensi Akademik

Tabel 3. 7 Blue Print Resiliensi Akademik Setelah Uji Coba

NO	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Perseverance (ketekunan)	Individu tidak mudah menyerah	1,2	3	13
		Usaha keras	4,5,6		
		Fokus pada rencana dan tujuan	7	8	
		Menerima dan memanfaatkan umpan balik	9	10	
		Pemecahan masalah dengan kreatif	11,12	13*	
2.	Reflecting and adaptive help seeking (merefleksikan dan mencari bantuan secara adaptif)	Kekuatan yang dimiliki individu	14,15*,16*,17		10
		Kelemahan yang dimiliki individu	18*,19*		
		Aktif mencari bantuan dan dukungan	20,21,22	23*	
3.	Negative affect and emotional response (Afek negatif dan respon emosional)	Optimisme	24,25	26*	5
		Kecemasan	27,28		
Total					28

Tanda bintang adalah aitem yang gugur.

Hasil uji validitas menunjukkan sebanyak 28 aitem dari skala resiliensi akademik mendapatkan hasil valid, diantaranya **1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 17, 20, 21, 22, 24, 25, 27, dan 28**. Skor *Corrected item-total Correlation* dari aitem yang diterima yaitu 0.366 - 0.783. Sedangkan didapatkan aitem yang tidak valid sebanyak 7 aitem yaitu **13, 15, 16, 18, 19, 23, dan 26**. *Corrected aitem-total Correlation* yang tidak diterima ialah -.034 - 0.136. Maka dapat disimpulkan bahwasanya instrumen yang digunakan dalam skala resiliensi akademik 21 aitem.

b. Analisis Aitem Instrumen Dukungan Orang Tua

Tabel 3. 8 Blue Print Dukungan Orang Tua Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Dukungan emosional	Empati	1,2,3	4*	10
		Kepedulian	5,6	7	
		Perhatian	8,9	10	
2.	Dukungan instrumental	Bantuan berupa uang	11*,12,13	14,15,16	8
		Bantuan berupa jasa	17	18	
3.	Dukungan Informasi	Saran	19,20	21,22	8
		Pengarahan umpan balik mengenai seperti apa yang harus dilakukan	23,24,25	26	
4.	Dukungan persahabatan	Dukungan diberikan dengan cara memberi rasa kebersamaan dalam sebuah kelompok	27*	28	5
		Saling berbagi kesenangan dan minat yang sama	29*,30*	31	
Total					31

Tanda bintang adalah aitem yang gugur.

Hasil uji validitas menunjukkan sebanyak 31 aitem dari skala dukungan orang tua mendapatkan hasil valid, diantaranya **1, 2, 3, 5, 6, 7,**

8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, dan 31. Skor *Corrected item-total Correlation* dari aitem yang diterima yaitu 0.268 - 0.812. kemudian didapatkan aitem yang tidak valid sebanyak 5 aitem yaitu: 4, 11, 27, 29, dan 30. Skor *Corrected item-total Correlation* yang tidak diterima adalah -0.005 - 0.140. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam skala dukungan orang tua sebanyak 26 aitem.

c. Analisis Aitem Instrument Optimisme

Tabel 3. 9 Blue Print Optimisme Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	<i>Permanence</i>	Melihat masalah sebagai sesuatu sementara	1*,2*	3	6
		Melihat masalah dapat diatasi	4,5	6	
2.	<i>Pervasiveness</i>	Menjelaskan secara spesifik permasalahan yang negative	7,8*	9,10,11	10
		Memberikan penjelasan yang umum dalam menghadapi peristiwa buruk	12,13	14*,15,16*	
3.	<i>Personalization</i>	Meyakini suatu peristiwa disebabkan oleh faktor dari dalam dirinya	17,18	19,20	10
		Meyakini kejadian atau peristiwa disebabkan oleh faktor dari luar	21,22*,23*	24,25,26	
		Total			26

Tanda bintang adalah aitem yang gugur.

Hasil uji validitas menunjukkan sebanyak 26 aitem dari skala optimisme mendapatkan hasil valid, diantaranya **3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 25, dan 26**. Skor *Corrected item-total Correlation* dari yang diterima yaitu 0.320 -0.809. selanjutnya didapatkan aitem yang tidak valid ialah sebanyak 7 aitem yaitu **1, 2, 8, 14, 16, 22, dan 23**. Skor *Corrected item-total Correlation* yang tidak diterima adalah -0.043 - 0.235. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam skala optimisme sebanyak 19 aitem.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas, yang berasal dari kata "*reliability*", mengacu pada seberapa dapat diandalkannya, keandalannya, kestabilan, dan konsistensi hasil suatu pengukuran. Hasil pengukuran dianggap dapat diandalkan jika, saat melakukan pengukuran beberapa kali terhadap kelompok subjek yang sama, hasilnya relatif sama atau konsisten (Azwar, 2013). Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan kriteria *koefisien Cronbach's Alpha*. Alat ukur dianggap memiliki reliabilitas yang baik jika menunjukkan koefisien di atas 0,60 (Azwar, 2013). Prosedur yang digunakan untuk pengujian reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas butir skala resiliensi akademik, skala dukungan orang tua, dan skala optimisme menggunakan bantuan program SPSS 25.0 *for windows*.

Hasil uji coba instrument resiliensi akademik, dukungan orang tua dan optimisme dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N	Nilai Cronbach's Alpha
Resiliensi Akademik	21	.917
Dukungan Orang Tua	26	.924
Optimisme	19	.910

Tabel tersebut menjelaskan bahwa skor koefisien reliabilitas skala resiliensi akademik adalah $r = 0,917$, skala dukungan orang tua $r = 0,924$ dan skala optimisme $r = 0,910$. Dapat diartikan skala resiliensi akademik, skala dukungan orang tua dan skala optimisme reliabilitasnya bernilai baik dan diterima untuk digunakan sebagai alat ukur.

H. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian, secara umum analisis data adalah langkah yang dipakai dalam menemukan jawaban dari rumusan masalah yang ingin diteliti. Pada penelitian ini, digunakan analisis regresi berganda sebagai salah satu bentuk analisis statistik inferensial. Analisis regresi linear berganda mengukur signifikansi dua variabel independen terhadap satu variabel dependen (Abdul Muhid, 2019). Dapat dikatakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat Y .

1. Analisis Kategori Data

Kategorisasi data bertujuan untuk membedakan individu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pengategorian dilakukan

menggunakan alat ukur sebagai bahan acuan. Penelitian ini menggunakan rumus mean (M) sebagai batas skor.

Kategori	Kriteria
Tinggi	$X \geq M + 1 \text{ SD}$
Sedang	$X - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$
Rendah	$X < M - 1 \text{ SD}$

Keterangan:

X : Skor total

M : Skor rata-rata

SD : Standar deviasi

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah dalam konteks regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang bersifat normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat atau mengetahui data variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji menggunakan program SPSS 25 dengan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dan terdapat dua batasan keputusan saat melakukan uji data. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan terdistribusi tidak normal jika memperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ (Nuryadi dkk., 2017).

b. Uji linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan searah antara ketiga variabel yang diteliti atau tidak. Adanya hubungan linear pada data ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,05.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi bagaimana regresi membentuk hubungan antara variabel independen (Ghozali, 2018). Uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antar variabel bebas (independen) serta mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen yang dapat dilihat menggunakan *tolerance* ataupun VIF (*Variance Inflation Factor*). Namun, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau gejala multikolineritas (Priyatno, 2012). Kriteria pengambilan keputusan untuk uji sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,01 maka dinyatakan tidak terkena gejala multikolineritas.
- 2) Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* kecil dari 0,01 maka dinyatakan terkena gejala multikolineritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas adalah untuk menilai apakah terjadi ketidakseragaman varians residual antar observasi dalam suatu regresi. Suatu bentuk yang dianggap baik adalah bentuk yang tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah memperoleh hasil uji normalitas dan linearitas. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua dan optimisme terhadap resiliensi akademik. Dalam penelitian ini, uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menduga atau mengamati apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi merupakan salah satu analisis statistik yang sering digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih. Regresi linear berganda ialah metode statistik perluasan dari analisis regresi sederhana melibatkan lebih dari satu variabel independen, dan analisis yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independent secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumus regresi linier berganda yang dikemukakan (Ali Muhidin & Abdurahman, 2007), yaitu:

$$Y = a + (b_1 \times X_1) + (b_2 \times X_2)$$

Keterangan :

Y = Variabel Y resiliensi akademik

a = Konstanta

X_1 = Variabel Bebas 1 (dukungan orang tua)

X_2 = Variabel Bebas 2 (optimisme)

b_1 = Koefisien Regresi 1

b_2 = Koefisien Regresi 2

Menurut Arisandi, Ruhiat & Marlina (2021) analisis regresi merupakan metode analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis data dan mengambil kesimpulan yang bermakna tentang hubungan ketergantungan variabel terhadap variabel lainnya. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang menyatakan hubungan antara variabel bebas (independent variable) dan variabel tak bebas (dependent variable) dalam bentuk persamaan sederhana.

Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menjelaskan secara individual seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam mendefinisikan variasi variabelnya atau untuk menguji kesesuaian model regresi linier berganda. Nilai F dapat dilihat melalui output dengan menggunakan *SPSS 25*. Adapun nilai ketentuan dalam uji simultan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan,
- 2) jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan.

b. Uji T

Uji parsial menggunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y). Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak berdasarkan data sampel yang diperoleh. Pada dasarnya, uji t digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individu dalam mempengaruhi variabel dependen. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y .

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2013) analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Teknik ini untuk menguji semua variabel.